

SOSIALISASI ANTI KEKERASAN BULLYING DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDN CIRENDEU 01

Alfito Assabil Maliq^{1,*}, Hilal Ainun Fadilah², Tamara³, Hamidah Nurjanah⁴,
Aljakir⁵, Karimah Azlina Amir⁶, Winda Dwi Astuti Zebua^{7,*}

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁶Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁷Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail koresponden : winda.dwiastuti@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Cirendeu 01, Kecamatan Ciputat Timur, bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya bullying serta membantu pembentukan karakter siswa. Program ini melibatkan sosialisasi anti-bullying dan pengembangan karakter bagi siswa kelas tiga melalui pendekatan interaktif dan edukatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah, video animasi, sesi tanya jawab, serta kegiatan menulis pengalaman terkait bullying. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap saling menghormati dan menghindari perilaku bullying. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam memahami konsep bullying serta berperan aktif dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.

Kata kunci: bullying, pengembangan karakter, sosialisasi, KKN, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) at SDN Cirendeu 01, East Ciputat District, aims to provide an understanding of the dangers of bullying and help build student character. This program involves anti-bullying socialization and character development for third grade students through an interactive and educational approach. The methods used include lectures, animated videos, question and answer sessions, and writing activities related to bullying. The results of the activity showed an increase in students' awareness of the importance of mutual respect and avoiding bullying behavior. The evaluation showed that students were more active in understanding the concept of bullying and played an active role in discussing and sharing experiences. This program is expected to create a safe and violence-free school environment

Keywords: bullying, character development, socialization, community service, elementary school students

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Salah satunya Universitas Muhammadiyah Jakarta yang melaksanakan berbagai jenis KKN yaitu KKN Internasional, KKN Muhammadiyah dan Aisiyah (MAS), KKN Tematik dan lainnya. KKN ini tentu menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa khususnya dalam lingkup sosial di masyarakat.

Dalam Kegiatan KKN yang dilaksanakan di SDN Cirendeu 01, memiliki fokus pada sosialisasi dan pembetulan karakter siswa dalam menghadapi tindakan bullying di lingkungan sekolah khususnya.

Pada anak sekolah dasar kegiatan sosialisasi ini sangatlah dibutuhkan, karena masih banyak anak yang masih belum paham akan tindakan yang mereka lakukan itu baik atau buruk. Pada usia mereka masih perlu arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter mereka. agar hal tersebut dapat dicegah sedini mungkin.

Anak-anak di SDN Cirendeu 01 menjadi salah satu sasaran KKN ini. Karena masih banyaknya anak-anak yang melakukan tindakan perundungan tanpa mereka sadari. maka dari itu mahasiswa KKN UMJ melakukan sosialisai anti kekerasan perundungin yang terjadi di lingkungan rumah, sosial media, dan khususnya di lingkungan sekolah.

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk menyakiti, mengintimidasi, atau mendominasi orang lain yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik maupun mental. Tindakan ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk fisik (memukul, mendorong), verbal (menghina, mengejek), sosial (mengisolasi, menyebarkan rumor), dan cyberbullying (melalui media sosial atau internet). (Olweus, Dan 1993).

Jenis-jenis Bullying yaitu yang pertama Bullying Fisik, Tindakan seperti meninju, menendang, mendorong, atau merusak barang milik korban. yang kedua Bullying Verbal Penghinaan, ejekan, atau

pernyataan yang merendahkan dan menyakiti. dan ketiga Bullying Sosial Mengucilkan seseorang dari kelompok, menyebarkan gosip, atau merusak reputasi sosial korban. Cyberbullying Melakukan tindakan bullying melalui platform digital, seperti media sosial, pesan singkat, atau email (Smith dan Peter K. 2016).

Dampak Bullying Bullying dapat menyebabkan dampak jangka panjang baik secara fisik maupun psikologis pada korbannya, seperti depresi, kecemasan, rendah diri, dan bahkan keinginan untuk mengakhiri hidup. Di sisi lain, pelaku bullying juga berpotensi menghadapi masalah sosial dan hukum di kemudian hari (Smith dan Peter K. 2016).

Bullying di lingkungan sekolah menjadi salah satu permasalahan sosial yang telah lama terjadi di masyarakat, pendidik, dan pemerintah. tindakan tersebut tidak hanya berdampak negatif pada korban, tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan psikologis, prestasi akademik, serta hubungan sosial di antara siswa.

Kebijakan Perlindungan Anak (Kebijakan dan Sanksi) Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 yang merupakan Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat (1a) yang menyebutkan : Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, sesama peserta didik, dan atau pihak lain. Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan Penanggulangan Tindak kekerasan di Lingkungan Satuan pendidikan (Supriyatno, M.A 2021 hal 7)

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi korban bullying cenderung mengalami kecemasan, depresi, penurunan rasa percaya diri, dan bahkan risiko putus sekolah. Oleh karena itu, upaya penanganan dan pencegahan bullying di sekolah menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi siswa.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di sekolah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai fenomena bullying, serta menyusun strategi pencegahan dan penanganan yang efektif. Melalui observasi, wawancara, dan pendekatan partisipatif, diharapkan kegiatan KKN ini dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung perkembangan positif siswa.



Gambar 1. SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi merupakan metode pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 di SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Kelompok kuliah kerja nyata (KKN) memiliki program kerja yaitu anti kekerasan *bullying* dan pengembangan karakter.

Program kerja ini bertujuan untuk mencegah kekerasan verbal dan non verbal serta meningkatkan kesadaran diri dan kualitas karakter pada siswa-siswi kelas tiga SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan KKN di sekolah dasar, tahap pertama yang perlu dilakukan adalah persiapan administratif dan koordinasi dengan pihak sekolah. Mahasiswa yang akan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dan

guru untuk mendapatkan informasi terkait kondisi, kebutuhan, serta program yang cocok di sekolah.

Kemudian Mahasiswa melakukan observasi dan survei lapangan dan membuat akun instagram yang digunakan sebagai media dokumentasi selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Mahasiswa juga merancang anggaran yang dibutuhkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan membeli kebutuhan seperti hadiah untuk murid. Mahasiswa melakukan diskusi dan membuat materi anti *bullying* dan pengembangan karakter yang cocok untuk anak kelas tiga SD serta mudah dipahami. Membeli kado dan membungkusnya dengan kertas kado. kado akan dibagikan pada murid disetiap akhir sesi pertemuan.

B. Pelaksanaan

Pada hari kamis tanggal 08 Agustus 2024 Mahasiswa memulai program kerja anti *bullying* dan pembentukan karakter. Mahasiswa akan melakukan sosialisasi dengan menggunakan metode komunikasi dua arah dan interaktif kepada seluruh kelas tiga SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Program kerja anti *bullying* dan pembentukan karakter dibagi menjadi dua pertemuan. Berikut langkah-langkah sosialisasi pada pertemuan pertama :

- 1) Materi yang sudah jadi akan dimasukkan kedalam perangkat keras dan siap untuk disosialisasikan kepada seluruh kelas tiga.
- 2) Sebelum memulai sosialisasi, Mahasiswa melakukan perkenalan kepada seluruh murid dalam kelas.
- 3) Materi yang akan disampaikan berbentuk gambar dan tulisan edukatif serta interaktif di dalam aplikasi power point. Materi akan dipaparkan pada proyektor yang sudah terhubung perangkat keras. Kemudian Mahasiswa akan mempresentasikan seluruh materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak kelas tiga SD.
- 4) Setelah materi selesai, Mahasiswa menampilkan video animasi kartun

yang berdurasi lima menit mengenai anti *bullying* dan pengembangan karakter.

- 5) Mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan mengenai cuplikan video animasi yang sudah ditayangkan. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan hadiah yang sudah dibungkus kertas kado.
- 6) Melakukan sesi foto bersama antara kelompok kuliah kerja nyata (KKN) dan siswa-siswi



Gambar 2. Pemaparan materi anti *bullying* dan pengembangan karakteristik

Berikut langkah-langkah pada pertemuan kedua :

- 1) Pertemuan diawali dengan senam tangan dan senam otak agar murid-murid tidak tegang.
- 2) kemudian mereka akan dibagikan kertas untuk menulis sebuah cerita pengalaman mengenai *bullying* dalam waktu 15 menit.
- 3) Sesi konseling dan *sharing*
- 4) Kemudian murid membuat lingkaran besar di tengah kelas dan akan bermain kotak pos.
- 5) Mahasiswa akan bertanya kepada murid mengenai materi yang sudah disampaikan serta kesan dan pesan terhadap seluruh anggota kelompok kuliah kerja nyata (KKN)
- 6) Pembagian hadiah untuk murid yang sudah menjawab.
- 7) Melakukan sesi foto bersama antara kelompok kuliah kerja nyata (KKN) dan siswa-siswi.



Gambar 3. Foto bersama setelah pertemuan

C. Evaluasi

Pada evaluasi kuliah kerja nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan perilaku selama kegiatan. Siswa/i juga lebih aktif terlibat dalam diskusi tentang bagaimana bersikap baik kepada teman, yang menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai saling menghargai.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Sosialisasi anti *bullying* dilakukan dari tanggal 8 - 22 agustus 2024. sasarannya kelas 3A sampai 3F yang dimana setiap kelasnya berjumlah dari 25-30 orang siswa. sosialisasi ini dilakukan pada setiap kelas dengan 2 kali pertemuan.

Kuliah kerja nyata (KKN) SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan diawali dengan pembukaan saat pramuka di hari rabu. Pembukaan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok kuliah kerja nyata (KKN) dan dosen pembimbing lapangan (DPL) serta seluruh murid dan guru SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Pada pertemuan pertama tentu adanya persiapan yang dilakukan oleh sub kelompok. persiapan tersebut diantaranya yaitu Laptop, Proyektor, PPT Animasi, Video Animasi dan Kebutuhan Games. dalam pelaksanaannya dilakukan terlebih dahulu pemaparan materi kepada siswa dengan adanya komunikasi dua arah antara mahasiswa KKN dan siswa. setelah itu menyaksikan video edukasi anti

kekerasan bullying yang dilakukan di sekolah dan yang terakhir permainan games dari materi yang sudah di paparkan serta video yang sudah di tayangkan.

Pertemuan Kedua yaitu adanya konseling dan sesi *sharing* mengenai masalah bullying yang pernah dialami siswa baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. hal tersebut untuk mengetahui permasalahan bullying yang pernah mereka alami serta memberikan solusi atau masukan guna mencegah terjadinya masalah bullying tersebut.



Gambar 4. Pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) SDN Cirendeu 01 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 31 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPMUMJ) yang telah mendukung serta mendanai seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam pelaksanaan program sosialisasi anti bullying di SDN Cirendeu 01. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak SDN Cirendeu 01 yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Melalui sinergi ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan/Bullying.

DAFTAR PUSTAKA.

- Wahyuningsih, S., & Supriyatno, M. A. (2021). *Stop perundungan/bullying yuk*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Smith, P. K. (2016). Bullying in primary and secondary schools: Psychological perspectives and practical approaches. *Journal of School Psychology, 55*(3), 23-45.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School* is the definitive book on bullying/victim problems in school and on effective ways of counteracting and preventing such problems.